

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul Sistem Bagi Hasil dalam penggarapan sawah pada Masyarakat Muslim ditinjau dalam Hukum Islam ( Studi Kasus di Kelurahan Palangga Kabupaten Konawe Selatan)yang ditulis oleh Saudari Sadria S, NIM. 08 02 01 02 002, mahasiswa Program Studi Muamalah Jurusan Syariah pada STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam ujian *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 30 November 2012 M/16Muharram 1433 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Program Studi Muamalah dengan beberapa perbaikan.

Kendari, 16 Muharram 1433 H

30 November 2012 M

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : Dr. Husein Insawan, M.Ag (.................................................)

Sekretaris : Sriwaty Sakkirang, SH. MH (.................................................)

Anggota : Dr. Muh Alifuddin M.A (.................................................)

Anggota : Drs. Muh. Idris (.................................................)

Anggota : Mahrudin, S. Sos. M. Si (.................................................)

Diketahui oleh

Ketua STAIN Sultan Qaimuddin Kendari

**Dr. H. Nur Alim, M. Pd**

NIP. 196505041991031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING......................................................................... iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

DAFTAR TRANSLITERASI .............................................................................. v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang .......... 1
2. Batasan dan Rumusan Masalah 4
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
4. Definisi Operasional 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Relevan 7
2. Kerangka Konsepsional 8
3. Teori Sistem ........................................................................................ 8
4. Definisi Bagi Hasil .............................................................................. 9
5. Pengertian Muzara’ah dan Mukhabarah........................................ 9
6. Bentuk-Bentuk Muzara’ah dan Mukhabarah 13
7. Rukun Dan Syarat bagi hasil 16
8. Dasar Hukum bagi hasil 17
9. Zakat Muzara’ah dan Mukhabarah 22
10. Pembagian Muzara’ah dan Mukhabarah 24
11. Pandangan Hukum Islam terhadap Muzara’ah dan Mukhabarah 25
12. Hikmah Muzara’ah dan mukhabarah 28
13. Hakekat Penggarapan Sawah 28
14. Definisi Penggarap 28
15. Perjanjian Kerja 32

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian 35
2. Lokasi dan waktu Penelitian 36
3. Sumber Data 36
4. Teknik Pengumpulan Data 37
5. Teknik Analisis Data 37
6. Pengecekan Keabsahan Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Gambaran umum Lokasi Penelitian 41
2. Keadaan Geografis Kecamatan Talaga Raya 41
3. Kondisi Sosial Budaya 43
4. Pembahasan Hasil Penelitian 46
5. Sistem Bagi Hasil dalam Upaya Petani Penggarapan Sawah 46
6. Sistem Bagi Hasil Dalam Tinjauan Hukum Islam yang berlaku Di Kelurahan Palangga Kabupaten Konawe Selatan................................. 49
7. Penerapan Sistem Bagi Hasil Dalam Penggarapan Sawah Di Kelurahan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.................................................. 52
8. Faktor-faktor yang menjadi pendorong terjadinya Bagi Hasil Pertanian dalam Penggarapan Sawah................................................................... 56

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 64
2. Saran 65

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

**ABSTRAK**

**Sadria S, Nim. 08 02 01 02 002, Sistem Bagi Hasil dalam Penggarapan Sawah pada Masyarakat Muslim ditinjau dalam Hukum Islam (Studi Kasus di Kel. Palangga Kab. Konawe selatan, (Dibimbing oleh Sriwaty Sakkirang, SH. MH. Sebagai pembimbing I Dan Mahruddin, S. Sos. M.si, sebagai Pembimbing II).**

Skripsi ini membahas tentang Sistem Bagi Hasil dalam Penggarapan Sawah pada Masyarakat Muslim ditinjau dalam Hukum Islam (Studi kasus di Kel. Palangga Kab Konawe Selatan. Dengan permasalahan (1) Bagaimana Sistem Bagi Hasil dalam Tinjauan Hukum Islam yang berlaku di Kel. Palangga Kab Konsel,(2) bagaimana penerapan sistem bagi hasil dalam penggarapan Sawah di Kel. Palangga Kab. Konsel?. (3) faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong terjadinya Bagi Hasil dalam Penggarapan Sawah di Kel. Palangga Kab. Konsel?.

*Sistem* merupakan sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu di dalam lingkungan yang kompleks yang tidak terpisahkan. Bagi Hasil merupakan salah satu kerja sama dalam bidang pertanian, dimana seseorang memberikan tanahnya kepada orang lain untuk ditanami dengan upah bagian tertentu dari hasil tanah tersebut

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan dilapangan. Dengan cara observasi, Interview (Wawancara), Catatan lapangan, serta informasi lainnya yang mengetahui tentang judul penulisan, juga berupa catatan, buku, internet yang berkaitan dengan pembahasan judul penulis.

Dari telaah yang penulis dapatkan dari penelitian ini yaitu(1) mengenai bagi hasil dalam penggarapan sawah pada masyarakat Muslim ditinjau dalam Hukum Islam bahwa tujuan masyarakat menggarapkan sawahnya dengan artian bahwa saling membatu antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain, untuk saling memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagaimana yang diterapkan di Kel. Palangga adalah sistem Mudhrabah. (2) faktor-faktor yang menjadi pendorong terjadinya bagi Hasil dalam Penggarapan Sawah di Kel. Palangga Kab. Konsel yaitu salah satunya tidak mampu mengolah tanahnya sendiri, sehingga diberikan kepada orang lain untuk digarapkan dengan sistem bagi hasil sesuai akad. (3) Sistem Bagi Hasil yang dilakukan antara pemilik tanah dan penggarap sawah yang membagi hasil ½ yang semestinya harus 1/3 hasil panen sesuai akad Muzara’ah atau Mudharabah yang diperbolehkan yaitu menerapkan sistem Bagi Hasil yang tidak saling merugikan antara kedua belah pihak.(4) Kerja sama dalam menggarap tanah hukumnya dibolehkan, dalam arti tidak adanya ingkar janji. “ *sesungguhnya Nabi SAW telah berakad muzara’ah dengan penduduk khaibar yang hasilnya dibagi, baik berupa buah-buahan ataupun tanaman,* disamping itu juga dipahami pada Firman Allah SWT yang menyuruh untuk saling tolong-menolong.